

Puluhan Koperasi Tidak Aktif

SALATIGA (KR) - Puluhan koperasi di Salatiga terpaksa tidak aktif lantaran terdampak pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Pengueus dan anggota koperasi sulit untuk menyelenggarakan rapat tahunan anggota (RAT) tatap muka. Sekretaris Dinas Koperasi dan UMK Salatiga, Petrus Mas Sentot kepada KR menjelaskan, jumlah koperasi sebanyak 200 badan. Tercatat, koperasi yang aktif 142, dan yang tidak aktif sebanyak 58 sejak wabah dan pandemi Covid 19 melanda daerah. "Pandemi Covid-19, koperasi ikut terdampak salah satunya kesulitan untuk menyelenggarakan RAT atau rapat anggota tahunan dengan tatap muka," jelas Sentot, Selasa (15/6).

Selain itu omset menurun, untuk koperasi simpan pinjam terjadi keterlambatan angsuran dari anggota. Banyak koperasi peniadaan denda angsuran untuk meringankan anggota. Untuk, angsuran pengurus sampai diadakan di rumah-rumah demi kelancaran roda koperasi. Perputaran uang koperasi di Salatiga dari data di dinas mencapai Rp 235 miliar. Langkah yang diambil membantu koperasi agar bisa RAT daring sehingga koperasi yang tidak aktif bisa aktif kembali. "Kami terus melakukan support kepada para pengurus koperasi," katanya. (Sus)

Isolasi RSUD Penuhi Pasien Luar Daerah

SALATIGA (KR) - Ruang isolasi pasien Covid-19 di RSUD Salatiga mulai penuh. Pasien didominasi warga luar Salatiga, seperti dari Kabupaten Semarang, Grobogan dan Kabupaten Boyolali. Direktur RSUD Salatiga, Riani Isyana P mengatakan seiring dengan jumlah kasus di Kota Salatiga dalam beberapa hari belakangan mengalami peningkatan, kondisi ini membuat Bed Occupancy Red (BOR) ruang isolasi pasien covid 19 hampir penuh dengan persentase 91,49 dadi 46 tempat tidur. "Dari 46 tempat tidur di ruang isolasi khusus pasien Covid-19, tersisa 6 tempat tidur," ungkap Riani dihubungi, Selasa (15/6).

Menurutnya, pasien positif yang dirawat di RSUD Salatiga didominasi warga luar daerah diantaranya dari Kabupaten Semarang, Grobogan dan Boyolali. Untuk mengantisipasi kemungkinan adanya lonjakan pasien, RSUD Salatiga akan memanfaatkan Instalasi Gawat Darurat (IGD) untuk menampung sementara pasien yang terpapar. "sehari kami tidak menerima pasien Covid-19 bergejala 10 orang. Kami tidak bisa menolak," katanya. Sementara itu dari perkembangan Covid-19 yang menular kepada walikota dan keluarganya, mengisolasi diri di rumah dinas. Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti melarang ASN kunker ke luar kota dan Salatiga tidak menerima kunjungan dari luar daerah. (Sus)

57 Warga Sriwedari Positif Covid-19

MAGELANG (KR) - Jumlah penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Magelang, Selasa (15/6) mencapai 144 orang. Terbanyak berasal dari satu dusun di Desa Sriwedari, Kecamatan Muntilan, sebanyak 57 orang. Lainnya tersebar di Kecamatan Mertoyudan 25 dan Secang 22 orang. Selain dari tiga kecamatan itu, tambahan pasien terkonfirmasi juga berasal dari Mungkid 10 orang, Tempuran 8, Salaman dan Tegalrejo, masing-masing 6 orang. Kemudian 3 orang dari Srumbung, 2 dari Borobudur dan satu orang tersebar di Kajoran, Windusari, Ngluwar, Grabag dan Dukun. "Penambahan kasus pasien terkonfirmasi akhir-akhir ini, kebanyakan berasal dari hasil tracking yang dilakukan petugas Dinas Kesehatan. Terakhir ditemukan 57 warga desa sriwedari yang dinyatakan terkonfirmasi Covid-19," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi. Kebanyakan penambahan kasus ini, kata Nanda, diawali dari penemuan kasus dalam keluarga yang kemudian menular ke warga sekitarnya.

"Selain dari klaster keluarga, sebelumnya juga ada klaster jemaah masjid, gudang dan lainnya. Namun untuk klaster jemaah masjid dan gudang itu, saat ini sudah sembuh," jelasnya. Terkait hal ini, pihaknya minta kepada seluruh masyarakat untuk menegakkan protokol kesehatan dimanapun berada. (Bag)

35 Santri Cepogo Positif Terpapar Covid-19

BOYOLALI (KR) - Pandemi Covid-19 tercatat masih luas menyebar di Kabupaten Boyolali yang memunculkan klaster baru dan penambahan pasien. Klaster baru mulai terbentuk salah satunya klaster pondok pesantren (ponpes) yang menjangkot Ponpes Tahfidzul Quran Istiqomah yang berada di Dukuh Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo. Camat Cepogo Tubinu, menjelaskan awal mula kasus Covid-19 di ponpes tersebut yakni adanya kunjungan tamu dari Kabupaten Kudus. Setelah kunjungan tersebut, salah seorang petinggi di ponpes mengalami gejala batuk dan pilek seperti gejala Covid-19. "Setelah diperiksa di Puskesmas, hasilnya positif. Terkait hal itu, semua santriwan dan santriwati menjalani tes swab," terangnya saat dijumpai di Ponpes Tahfidzul Quran Istiqomah, Selasa (15/6).

Sebanyak 79 santri diperiksa melalui tes rapid antigen dan didapati 35 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Tim Satgas Penanganan Covid-19 Kecamatan Cepogo kemudian mengambil keputusan untuk melakukan isolasi mandiri kepada mereka yang terpapar. Ketua Satgas Penanggulangan Infeksi Puskesmas Cepogo, Saroni meminta kepada santri yang terkonfirmasi positif Covid-19 untuk isolasi mandiri dan melaporkan kepada pihak terkait apabila mengalami gejala lebih lanjut untuk mendapatkan perawatan intensif. Untuk itu, pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar lebih waspada penyebaran Covid-19 di lingkungan sekitar. (M-2)



KR-Mulyawan

Satgas Covid-19 Kecamatan Cepogo meninjau klaster pondok pesantren.

Warga Terdampak Jalan Tol Demo ke BPN Klaten

KLATEN (KR) - Protes mengenai besaran ganti rugi, sejumlah warga terdampak pembangunan proyek jalan tol Yogya - Solo melakukan demo ke Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Klaten, Selasa (15/6).

Mereka membawa puluhan spanduk, pohon pisang hingga pohon sengon sebagai simbol tuntutan agar diberikan ganti rugi tanah maupun tanaman secara lebih layak.

Budiyono dan Widodo, warga terdampak proyek tol Yogya-Solo di Joton, Jogonalan mengemukakan, mereka protes ke BPN, setelah pada Senin (14/6) malam mendatangi BPN untuk minta penjelasan terkait ganti rugi tanah dan tanaman. Namun demikian, penjelasan pejabat pembuat ko-

mitmen (PPK) justru mengecewakan warga, karena dikatakan jika harga sudah ditentukan, dan tidak bisa diubah lagi.

"Katanya ada musyawarah, ternyata hanya slogan saja, pada kenyataan musyawarah harga tidak ada sama sekali. Harga sudah dipatok, masyarakat tidak boleh mengusulkan, dan harga itu tak akan bisa berubah. Jika masyarakat menolak supaya langsung ke pengadilan. Kami masyarakat kecil tidak tahu apa-apa tentang pengadilan," kata Budiyono.

Ada tujuh ribu pohon pisang hanya dihargai 5 juta. Kami mau tanya appraisal dapat patokan harga dari mana. Mengacu dari ganti rugi di Desa Kadirejo, tanah yang dekat jalan harganya justru lebih murah dari

tanah yang ada di dalam.

Ini sangat ironis, karena semestinya harga tanah dekat jalan yang lebih mahal. Widodo menambahkan, tanah sawah miliknya juga terdampak pembangunan proyek tol tersebut.

Per patok sawah hanya dihargai antara Rp 300 juta hingga Rp 400 juta, padahal harga tanah di lokasi tersebut sekarang ini per hektar sudah mencapai Rp 1 miliar lebih.

Nugroho Warga Borongan, mengatakan tanahnya seluas sekitar 1.500 meter juga terkena proyek tol Yogya-Solo. Ia menuntut agar diberikan ganti rugi tanah dan tanaman yang layak, sehingga bisa untuk membeli tanah pengganti.

"Tanaman saya hanya dihargai Rp 4.000/batang, tolong perhatikan nasib rakyat

kecil. Harusnya harga normal pohon sengon Pp 75.- 000-Rp 100.000/batang," kata Nugroho.

Warga tidak berhasil menemui Kepala BPN Klaten, karena Kepala BPN Klaten Agung Taufik Hidayat sedang ada kegiatan di Beku, Karanganom.

Agung Taufik Hidayat mengemukakan, sebelumnya pernah ada pertemuan dengan kepala desa dan warga terdampak proyek tol.

Terkait ganti rugi tergantung dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dalam melakukan appraisal. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Warga menggelar spanduk dengan berbagai tuntutan di kantor BPN Klaten.

POLDA JATENG KIRIM NAKES KE ZONA MERAH KUDUS

Ahmad Lutfi: Keselamatan Rakyat Hukum Tertinggi

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi menyatakan siap membantu Pemerintah Kabupaten Kudus, yang sedang membutuhkan tambahan tenaga kesehatan (nakes).

Penambahan nakes itu untuk mengoperasikan tempat isolasi terpusat di sembilan kecamatan daerah Kudus.

Menurut Ahmad Lutfi, pihaknya telah mengirimkan 6 tenaga medis dan 10 tenaga kesehatan untuk ditempatkan di sejumlah rumah sakit di Kudus.

Sementara itu, Pemerintah Kabupaten Kudus menyiapkan Fasilitas isolasi dengan total kapasitas pelayanan sampai 779 orang. Ahmad Lutfi menjelaskan keselamatan rakyat merupakan hukum

tertinggi.

Sehingga Forkopimda Kudus diminta tidak ragu dalam melakukan tugas-tugas untuk mencegah penularan Covid-19 semakin luas. Selain membantu nakes, Ahmad Lutfi mengecek pos Pembekalan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro dan membagikan ribuan masker.

Disebutkan untuk memperkuat PPKM mikro, menurut Ahmad Lutfi pihaknya lebih meningkatkan peran Babinsa dan Bhabin-

kamtibmas agar lebih tajam dan akurat melakukan tracking.

Pemkab Kudus dengan meningkatnya korona akan mencoba kembali melakukan refocusing anggaran, guna menambah alokasi untuk insentif nakes yang akan ditugaskan di desa-desa. Tempat isolasi yang disiapkan oleh Pemkab Kudus di antaranya, di Rusunawa Bakalan Krapyak yang berkapasitas 180 orang.

Kemudian di masing-masing desa di Kabupaten Kudus, saat ini disebut-sebut, juga mulai mempersiapkan tempat isolasi terpusat.

Fasilitasnya memanfaatkan mulai dari balai desa, rumah dinas bidan, Puskesmas Pembantu,

hingga klenteng. Semuanya akan melayani isolasi untuk pasien tanpa gejala. Total kapasitas tempat isolasi di desa-desa mencapai 599 orang.

Dengan fasilitas tersebut diharapkan, warga Kudus tidak harus dibawa keluar kota, ketika dinyatakan positif terinfeksi, seperti ke Asrama Haji Donohudan. Sebelumnya Kapolda Jateng telah menerjunkan personel Brimob untuk membantu penanganan Covid-19 di Kudus.

Kapolda meminta semua personel Brimob di bawah kendali operasi (BKO) yang ditugaskan di Kabupaten Kudus untuk membantu penanganan Covid-19. (Cry)

Sidak RSUD Kartini, Ganjar Temukan Pasien Telantar

JEPARA (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menemukan sejumlah pasien telantar di depan Instalasi Gawat Darurat (IGD) RD Kartini, Jepara. Ganjar menemukan sejumlah pasien yang belum tertangani saat sidak di RS Kartini, Selasa (15/6).

Direktur Rumah Sakit Kartini, Bambang Dwipo melaporkan kepada Ganjar Pranowo, Bed Occupancy Rate (BOR) di rumah sakit itu sudah penuh. Bahkan ada pasien Covid-19 yang belum bisa ditangani. Bambang mengakui pasien yang belum ditangani tersebut pasien Covid 19.

Ganjar mengatakan kondisi tersebut sangat berbahaya. Ada empat pasien terkonfirmasi covid 19 yang dirawat di luar ge-

dung. "Tidak bisa seperti ini, bahaya. Bapak masih punya ruangan kosong tidak? Kalau tidak, langsung cari rujukan ke rumah sakit lain," tegas Ganjar.

Ganjar langsung memerintahkan Kadinkes Pemprov Jateng, Yulianto Prabowo yang ikut mendam-

pingi untuk menelpon rumah sakit terdekat. Dilaporkan, di RSUD Kelet masih tersedia tempat tidur sebanyak 30 kamar. Ganjar memerintahkan empat pasien tersebut agar langsung dibawa ke RSUD Kelet. Gubernur jুবawa memerintahkan Dirut



KR-Budiono

Ganjar Pranowo menemui pasien covid yang belum ditangani di RS Kartini, Jepara.

RS Kartini untuk turun tangan.

Tak hanya pasien yang terlantar, ada beberapa keluarga pasien Covid-19 yang mengeluhkan lambatnya penanganan jenuh. Salah satu keluarga terpaksa menunggu sembilan jam untuk pemulasaraan keluarganya.

"Saya menunggu sudah dari jam 3 pagi pak. Tolong pak Gubernur, saya minta dipercepat. Kasihan kakak saya," kata salah satu keluarga pasien Covid-19 yang meninggal.

Menurut Ganjar, Jepara merupakan salah satu daerah yang jadi perhatian selain Kudus, Pati, dan Demak. Dari sidaknya kali ini, rumah sakit di Jepara mulai penuh.

Untuk itu Gubernur menyiapkan rumah sakit

lain untuk mendukung, termasuk di RSUD Kelet yang masih ada 30 kamar. Ganjar mengatakan akan memberikan dukungan penuh pada Jepara.

Penambahan SDM, obat-obatan dan sarana penunjang lainnya akan terus dilakukan. Ganjar juga minta dukungan masyarakat agar tidak merehkan penyebaran Covid-19 di Jepara.

"Ayo hindari kerumunan, tempat keramaian, event dan kegiatan lain yang mengundang kerumunan tunda dulu semuanya. Saya mohon masyarakat memberikan dukungan pada tenaga kesehatan kita, karena semua sudah kecapekan bahkan ada yang sudah kena," tutur Ganjar Pranowo. (Bdi/Trq)

Waspada Kasus Covid-19 Asal Kudus

BOYOLALI (KR) - Seperti halnya daerah lain, Kabupaten Boyolali masih berjuang untuk melawan Coronavirus Disease (Covid-19). Tercatat terdapat penambahan jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Susu sebanyak 165 pada Senin (14/6). "Merupakan akumulasi dari berbagai kasus positif yang berada di sekitar wilayah Kabupaten Boyolali dari berbagai kecamatan," terang Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Ratri S Survivalina saat ditemui di ruang kerjanya, Selasa (15/6).

Penambahan kasus tersebut paling banyak terjadi di Kecamatan Boyolali, Ngemplak dan Nogosari. Terlebih kini Kabupaten Boyolali sudah mulai muncul klaster baru berkaitan dengan perjalanan dari maupun kunjungan dari Kabupaten Kudus.

"Beberapa klaster baru dengan pasien positif ada kaitannya dengan perjalanan dari Kudus atau mendapatkan kunjungan dari wilayah Kudus. Sudah ada tiga klaster baru di Boyolali yang ada kaitannya dengan penularan dari Kudus," ujar Lina.

Ketiga klaster tersebut berasal dari Desa Karangneng, Kecamatan Boyolali yang salah seorang warga melakukan perjalanan ke Kabupaten Kudus, kemudian di Desa Bendungan, Kecamatan Simo yang salah seorang warga baru pulang bekerja dari Kabupaten Kudus. Adapula di Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo yang mendapatkan kunjungan kerabat dari Kabupaten Kudus.

Selain dari ketiga klaster tersebut, klaster perkantoran juga cukup menyita perhatian. Salah satunya yang terjadi di Kantor Kementerian Agama (Kemendagri) Kabupaten Boyolali yang salah seorang karyawan terkonfirmasi positif Covid-19. Sehingga untuk mengantisipasi penyebaran virus korona, area perkantoran tersebut disterilkan dengan cara penyemprotan disinfektan selama dua hari berturut turut, Senin (14-15/6). (M-2)

Mimbar Legislatif

Investasi Sektor Pariwisata Mampu Tumbuhkan Ekonomi

SEKRETARIS Komisi B DPRD Jateng Mohammad Ngainirichadl meminta pemerintah segera merealisasikan Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Provinsi Jateng. Sektor pariwisata diyakini akan mampu menumbuhkan sektor ekonomi di Jateng. Hal itu disampaikan Mohammad Ngainirichadl dalam diskusi Komisi B DPRD Jateng bersama Dinas Pemuda Olahraga & Pariwisata (Dispora) Provinsi Jateng dan jajaran manajemen Perumda Owabong, di Kabupaten Purbalingga, pekan lalu.

Ada banyak tempat wisata yang masuk dalam rencana induk pariwisata daerah yang sudah disusun untuk segera direalisasikan. Seperti di daerah Kledung, yang menjadi kawasan strategis pengembangan pariwisata provinsi, dan menjadi penyangga Dieng dan Borobudur sebagai kawasan strategis pariwisata nasional.

Untuk itu Pemerintah perlu mempersiapkannya dengan mengundang investor untuk berinvestasi di sektor pariwisata, atau berinvestasi dengan menggunakan anggaran dari APBD Provinsi Jateng, dengan melihat pengalaman Perumda Owabong dengan investasi sebesar Rp 13,5 miliar bisa kembali modal dalam waktu hanya dua tahun.



KR-Budiono

Mohammad Ngainirichadl menginvestasikan Rp 1,6 miliar untuk membangun jembatan dan pengembangan Kawah Sikidang. Dalam waktu dua hari setelah pembukaan wisata Kawah Sikidang, bisa menghasilkan Rp 760 juta. Dengan demikian jika dibuka lima hari saja sudah bisa BEP.

Komisi B DPRD Jateng mendorong pemerintah provinsi untuk tidak ragu-ragu berinvestasi di sektor pariwisata. Banyak obyek wisata di Jateng yang bisa dilirik pemerintah provinsi untuk berinvestasi, karena efeknya akan membangkitkan ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata tersebut. (*)

(Disampaikan Sekretaris Komisi B DPRD Jateng Mohammad Ngainirichadl kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)